



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 30 Agustus 2016

Halaman: 9

#### DISDUKCAPIL JEMPUT BOLA DI KELURAHAN

## 7.500 Warga Yogya Belum Rekam e-KTP

**YOGYA (MERAPI)**- Masih ada ribuan warga Kota Yogyakarta yang belum merekam data Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP). Padahal mulai 1 Oktober nanti semua layanan publik pemerintah dilayani bagi pemegang KTP-el dan warga wajib KTP yang telah merekam. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta akan berupaya agar warga dapat merekam data paling lambat akhir September.

"Kami ada beberapa upaya yang dilakukan. Fokus utamanya kegiatan jemput bola perekaman data sampai kelurahan. Itu sudah dilakukan sejak Juli secara bergiliran," kata Kepala Disdukcapil Kota Yogyakarta, Sisruwadi, Senin (29/8).

Disdukcapil mencatat ada 7.500 warga yang belum merekam data e-KTP. Jumlah itu sekitar 2,3 persen dari sekitar 312.000 penduduk yang wajib KTP di Kota Yogyakarta.

Instruksi dari Kemendagri, warga yang wajib KTP, paling

lambat merekam data e-KTP akhir September.

Jemput bola rekam data e-KTP itu melibatkan RT atau RW. Dia menuturkan warga yang belum merekam akan diundang untuk melakukan perekaman data di kelurahan. Warga juga bisa merekam data kependudukan di kecamatan. Bagi warga Kota Yogyakarta yang berada di luar kota karena bekerja atau lainnya bisa melakukan perekaman di kota tempat domisili.

"Jika warga tidak datang saat diundang merekam, RT atau RW perlu melakukan konfirmasi warga tersebut

memang benar tidak ada di wilayah atau sudah meninggal dunia. Kami akan beri catatan untuk data-data mereka," paparnya.

Sementara bagi warga yang belum merekam data e-KTP dan kini berada di luar negeri, diakuinya cukup sulit. Dia menyatakan, warga yang berada di luar negeri bisa merekam data e-KTP di Indonesia. Pihaknya mengklaim jumlah warga Kota Yogyakarta yang ada di luar negeri cukup banyak.

"Jumlahnya cukup banyak. Warga belum merekam data kependudukan, harus kembali ke Indonesia karena pe-

rekaman belum bisa dilakukan di kedutaan besar," tambah Sisruwadi.

Meskipun masih banyak warga yang belum merekam data, pihaknya optimis dengan upaya yang dilakukan, seluruh warga Kota Yogyakarta rekam data dapat terpenuhi sampai akhir September.

Dia berharap warga memiliki kesadaran untuk merekam data kependudukan sebagai syarat pembuatan e-KTP. Apalagi e-KTP sangat penting untuk identitas resmi dan pengurusan layanan publik seperti di perbankan.

(Tri)-e

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kependudukan dan Catatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005